

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain diskritif korelatif dan pendekatannya *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan *cross sectional* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi tertentu dalam waktu tertentu untuk mengetahui hubungan 2 variabel (Hidayat, 2017). Pengukuran dilakukan untuk mengetahui hubungan lamanya perawatan dengan perilaku pemenuhan kebutuhan seksual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2021. Lokasi penelitian di tiga ruangan yaitu bangsal As Salwa, Az Zaitun dan Al Fajr RSUI Kustati Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani rawat inap di RSUI Kustati Surakarta. Data yang diperoleh di Rekam Medis RSUI Kustati Surakarta tercatat bahwa jumlah populasi pasien saat penelitian adalah 50 responden

2. Sampel dan Tehnik Sampling

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Karena populasi kecil atau kurang dari 10.000 maka penentuan besarnya sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diunakan, yaitu 95% dan estimasi penyimpangan 0,05 (Notoatmojo, 2010).

Adapun perhitungan

$$\begin{aligned} n &= \frac{50}{1+50(0,05^2)} \\ &= \frac{50}{1+50(0,0025)} \\ &= \frac{50}{1+0,125} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{1,125} \\ &= 44,44 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dari jumlah populasi yang sebanyak 50 pasien, maka didapatkan jumlah sampel = 44,44 yang dibulatkan menjadi 44.

Tehnik Sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasinya. Tehnik sampling digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel dapat mewakili populasinya (Dharma, 2011). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Cara pengambilan sampel yang peneliti lakukan yaitu dengan menentukan karakteristik sampel yang akan diteliti dalam sesuai kriteria kriteria yang ditetapkan peneliti. Dari sampel tersebut terdapat kriteria sampel, diantaranya :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien pria yang sudah menikah.
- b. Pasien yang menjalani perawatan lebih dari atau sama dengan 3 hari.
- c. Pasien sadar dan dapat berkomunikasi verbal.
- d. Pasien yang dapat membaca dan menulis.
- e. Pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang dirawat di ICU, kelas Utama.

- b. Pasien yang menderita gangguan jiwa.
- c. Pasien penyakit Kronis (DM, Jantung).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang kondisi atau nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku seksual pasien laki-laki.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang akan menentukan atau mempengaruhi terhadap variabel dependen, di mana dalam penelitian ini variabel independennya adalah lamanya perawatan.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Lama Perawatan	Jumlah hari pelayanan <i>essensial</i> yang diberikan oleh perawat terhadap individu, keluarga dan masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan. Peneliti meneliti pasien yang masih dirawat di rumah sakit.	Kuesioner	Cepat = 1 - 3 hari. Sedang = 4 - 7 hari. Lama = \geq 8 hari.	Ordinal.
Perilaku Pemenuhan Kebutuhan seksual	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Perilaku seksual yang dilakukan oleh pasien dalam usaha memenuhi kebutuhan seksual saat di rawat dirumah sakit. Dikaji menggunakan kuesioner.	Kuesioner	Baik = skor 9-18. Tidak baik = skor <9	Ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan metode dan instrumen kuesioner yang berisi pernyataan yang diberikan kepada pasien yang dirawat di RSUI Kustati Surakarta. Sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data akan baik, lengkap dan sistematis, serta mudah dalam pengolahan (Sugiyono 2016).

1. Lama Perawatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner menilai terkait lama perawatan pasien, dalam instrument ini lama perawatan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu 1-3 hari = cepat , 4 - 7 hari = sedang, ≥ 8 hari = lama.

2. Perilaku Kebutuhan Seksual

Pada tahap ini peneliti menggunakan kuesioner untuk melihat perilaku dalam pemenuhan kebutuhan seksual, berisi pertanyaan dan pernyataan sebanyak 15 dengan penilaian skor dikatakan baik jika nilainya antara 9 sampai 18. Kurang baik, bila mempunyai total skor < 9 . Dengan kisi kisi pertanyaan terkait gerak gerik tingkah laku dalam memenuhi hasrat seksual pada laki laki.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Allimul (2017) menyampaikan bahwa uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat

ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014), sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus *Product Moment* dari Pearson

Keterangan :

- r : Koefisien setiap item dengan skor total
- N : Jumlah responden
- X : Pertanyaan
- Y : Skor total
- XY : Skor pertanyaan

Uji validitas pada penelitian ini adalah menguji kuesioner perilaku pemenuhan kebutuhan seksual pasien sejumlah 15 soal. Uji validitas telah dilakukan di RSUD Ngipang Surakarta pada 15 responden. Dari hasil tersebut diperoleh semua soal valid dengan rentang nilai r hitung 0.537-0.931.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas digunakan untuk mencari layak tidaknya kuesioner dipakai untuk instrument penelitian. Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai 0.792 sehingga kuesioner dapat disimpulkan reliable.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right]$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Keterangan

r = Koefisien reliability instrument (*cronbachalfa*)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

H. Pengolahan Data & Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul (data mentah) selanjutnya akan diolah. Pengolahan data dimaksudkan sebagai proses untuk memperoleh data ringkasan dari data mentah dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Data tersebut bisa berupa jumlah (*total*), rata-rata (*average*), persentasi (*percentage*) dan sebagainya (Sugiyono, 2019).

Dalam melaksanakan pengolahan data ada beberapa langkah sebagaiberikut :

a. Memeriksa (*editing*)

Ditahap ini dimaksudkan sebagai penyunting data yang terkumpul dengan cara mengecek kelengkapan, kesalahan dipengisian dan

konsentrasi dalam setiap jawaban pertanyaan. Editing dilakukan peneliti pada tempat pengumpulan data, dari hasil pemeriksaan kuesioner tidak didapatkan kuesioner yang rusak dan kesalahan dalam pengisian.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding harus melakuakan secara konsisten karna hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Memberi kode pada setiap variabel dipergunakan agar mempermudah peneliti dalam melaksanakan tabulasi dan analisis data. tahap ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data adalah komputer melalui program SPSS yang memerlukan kode tertentu.

c. Tabulasi data (*tabulating*)

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian didalam tabel-tabel sesuai dengan kriterianya. Lalu Peneliti membuat tabel-tabel bantu untuk mengelompokkan data agar dapat dibaca dan dipahami.

d. Memasukan data (*data entry*)

Kegiatan ini adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan komputerasisasi

2. Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data univariat dan bivariat yang menggunakan bantuan *software* program pengolah data :

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dengan masing-masing variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat serta karakteristik responden berupa umur, dan jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen/ variabel bebas dengan variabel dependen/ terikat. Dengan menggunakan komputer program statistik dan manajemen menggunakan teknik SPSS 11.0 for Windows untuk mencari hubungan dan korelasi antara skor total kuesioner setiap pasien dengan nilai masing-masing. Analisa hubungan dengan menggunakan Fisher's Exact (χ^2) diaplikasikan karena menyangkut dua variabel untuk mencari hubungan. Sehingga jika dengan analisa hubungan Fisher's Exact (χ^2) menyatakan adanya hubungan yang kuat antara skor total kuesioner lamanya perawatan dengan perilaku pemenuhan kebutuhan seksual, maka dengan ketentuan nilai (χ^2) apabila nilai nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ atau nilai probabilitas (p) $< 0,05$ ini berarti ada hubungan yang berarti.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap dengan uraian sebagai :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian yang tertuang dalam proposal. Tahap ini dilakukan bulan September sampai November 2020 yang bertujuan untuk memberikan rencana dan arah dari peneliti. Penelitian ini diseminarkan dan diujikan untuk selanjutnya diadakan perbaikan. Setelah proposal disetujui kemudian dilakukan pengurusan perizinan untuk melakukan penelitian dari fakultas yang dilanjutkan ke lokasi penelitian yaitu RSUI Kustati Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di bangsal rawat inap RSUI Kustati Surakarta. Pada akhir Agustus sampai dengan bulan September 2021, dengan menjaring sampel yang termasuk dalam kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel 44 responden yang di sampel di ruang As Salwa, Az Zaitun dan Al Fajr. Langkah berikutnya dilakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada 44 responden yang sebelumnya responden dimintai persetujuan untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menampilkan data hasil penelitian dan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuan adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi nomor tertentu.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

4. *Privacy* (kerahasiaan pribadi)

Untuk menutup atau melindungi kehidupan dan urusan personal pasien dari orang lain atau untuk menjaga kerahasiaan pasien.